

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada perkembangan teknologi sekarang ini bank-bank mulai bersaing ketat, oleh karena itu bank harus mampu meningkatkan pembiayaan. pembiayaan bukan hanya digunakan bagi masyarakat golongan menengah ke bawah saja melainkan oleh semua lapisan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sehingga dalam analisa kredit bilamana dilakukan dengan benar dapat berjalan sebagai penyaringan pertama agar Bank tidak terbelit oleh kredit bermasalah. Bila sisi aktiva neraca Bank diperhatikan dengan cermat, maka akan nampak bahwa bagian terbesar dana operasional setiap Bank adalah jumlah kredit yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kredit adalah sumber pendapatan terbesar namun sekaligus merupakan risiko terbesar.

Keberhasilan atau kegagalan Bank dalam mengelola kredit akan sangat berpengaruh terhadap nasib uang milik banyak nasabah jika analisa kredit kurang tepat, maka pemberian kredit tersebut dapat menyulitkan Bank dan bahkan presentase kredit bermasalah pada satu Bank cukup tinggi akan dapat mengganggu likuiditas keuangan bank tersebut. Ada beberapa model yang dapat digunakan untuk membangun sebuah SPK salah satunya adalah *Simple Addictive Weighting (SAW)*.

Adapun kriteria-kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak Bank dalam menentukan penerima pembiayaan adalah menggunakan metode 5C meliputi *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*. Walaupun pemilihan penerima yang akan menerima pembiayaan tetap ditentukan sepenuhnya oleh pihak Bank, namun Sistem Pendukung Keputusan ini akan menampilkan nilai prioritas global dari yang tertinggi hingga terendah, sehingga akan memudahkan dan membantu pihak Bank dalam mengambil keputusan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada uraian di atas maka dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas, yaitu :

- a. Bagaimana cara merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan menggunakan bahasa pemrograman Java dengan metode algoritma Simple Additive Weighting Method ( SAW ).
- b. Dengan membuat Sistem Pendukung Keputusan, Berapakah besaran pinjaman yang akan dicairkan oleh pihak bank kepada tiap para Debitur.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari laporan akhir ini sebagai berikut:

- a. Meminimalisirkan terjadinya Kredit yang bermasalah
- b. Mengetahui kelayakan besaran pinjaman yang akan dicairkan oleh pihak bank kepada debitur .

### **1.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari laporan akhir ini sebagai berikut:

- a. Bagi Manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat Nur Smesta Indah (BPR NSI). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana sumbangan pikiran dalam menentukan kebijaksanaan kredit yang diberikan kepada nasabah.
- b. Bagi Debitur dan Calon Debitur  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan wawasan dalam mengambil pinjaman kredit.